



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Profil Perusahaan

Kompas TV pertama kali digagas dan mulai dibentuk pada tahun 2009. Bernaung di bawah Kompas Gramedia Grup, Grup media ini berusaha mengimbangi kemajuan teknologi dan bisnis media yang sangat pesat. Karena itu, Kompas Gramedia berusaha untuk mendirikan sebuah media yang dapat mengikuti kemajuan tersebut. Multimedia, Multi channel dan Multiplatform (3M), menjadi dasar bagi Kompas TV agar dapat bersaing dengan media-media lainnya. Proyek dimulai dengan membentuk Kompas Gramedia Production (KG Production) yang bertugas untuk membuat program acara yang dapat memberikan nilai-nilai kehidupan kepada penonton.

Pada 9 September 2011, Kompas TV akhirnya resmi diluncurkan ke publik. Stasiun televisi ini menjadi stasiun televisi penyedia konten, dimana ia tidak mempunyai stasiun televisi sendiri. Dalam penyiarannya, Kompas TV bergabung bersama televisi-televisi daerah. Stasiun televisi lokal akan menayangkan 70% program tayangan produksi Kompas TV dan 30% program tayangan lokal. Stasiun tv lokal yang termaksud ke dalam jaringan Kompas TV adalah Ktv (Jabodetabek dan sebagian Serang), Kompas TV Surabaya, Stv (Bandung), Dewata TV (Denpasar), TV Borobudur (Semarang), Mos TV (Ogan Ilir dan sebagian Palembang), Khatulistiwa TV (Pontianak), ATV (Malang – Batu), Makassar TV (Makassar), RBTv (Yogyakarta), TV Borneo(Banjarmasin), AFB TV (Kupang), Bengkulu TV (Bengkulu), dan Pacific TV (Manado).



Gambar 1. Stasiun televisi yang menjadi bagian dari Kompas TV

Jauh sebelumnya, Kelompok Kompas Gramedia (KKG) sempat membuat sebuah stasiun televisi swasta bernama TV7. TV7 diberikan izin dari Departemen Perdagangan dan Perindustrian Jakarta Pusat dengan Nomor 809/BH.09.05/III/2000 untuk berdiri. Pada tanggal 22 Maret 2000 keberadaan TV7 pun telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 8687 sebagai PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh. Namun, seiring perjalanannya, TV7 dianggap tidak memiliki kinerja yang baik sehingga mereka terpaksa menjual sahamnya. Melalui pemberitaan di situs berita Tempo yang tayang pada 4 Agustus 2006, Para Group melalui PT Trans Corpora resmi membeli 49% dari saham yang dimiliki oleh PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh. Pada tanggal 15 Desember 2006, TV7 melakukan re-launching dan merubah namanya menjadi Trans7.

Kompas TV seakan menjadi kesempatan kedua bagi Kompas Gramedia Grup dalam mendirikan stasiun televisi. Dengan motto *Enlightening People*, Kompas TV mempunyai visi dan misi yang maju yaitu,

“To be the most creative organization in southeast asia to enlight people's live with programmes and services that inform, education and entertaint and to engange our audiences with an independent, distinctive and appealing mix of programming and content, delivered via multiplatform service.”

Kompas TV ingin menjadi sebuah organisasi yang paling kreatif di Asia Tenggara, yang mendidik kehidupan manusia dengan menayangkan program-program dan layanan yang informatif, edukatif, serta menghibur, untuk mengikat

para penonton dengan paduan program dan layanan yang mandiri, berbeda, serta memikat, dan disuguhkan melalui layanan platform.

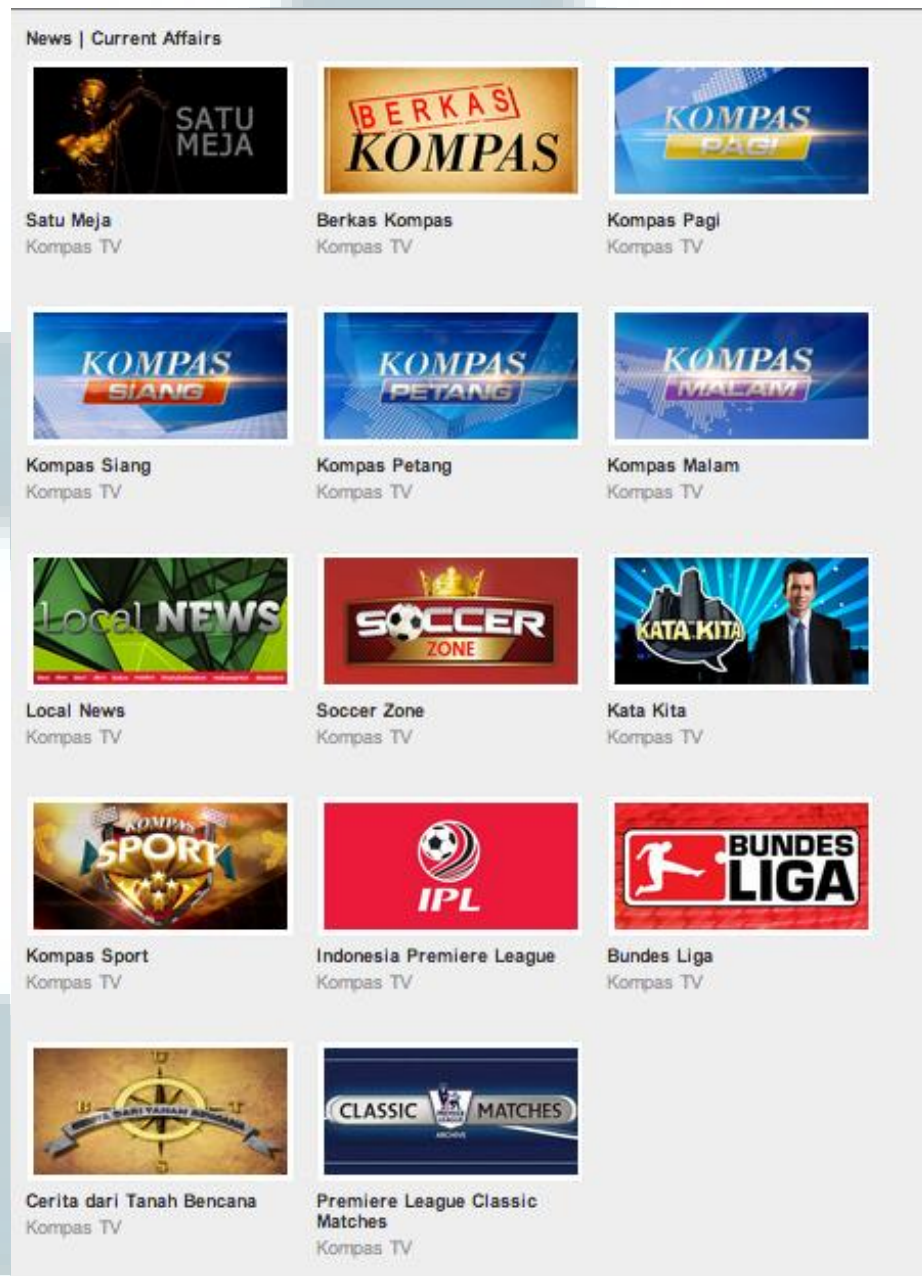
Pada prakteknya, Kompas TV sempat terkena masalah akibat tidak mengatongi izin untuk penyelenggaraan penyiaran. Terdapat bias antara stasiun televisi dengan *production house*. Pada berita Kompas.com yang tayang pada 9 September 2011, Pemimpin Redaksi Kompas TV Taufik Hidayat Mihadja mengatakan mereka tidak melakukan pelanggaran karena Kompas TV adalah content provider, yang tidak perlu memerlukan izin. Dikutip dari Detik.com edisi 9 September 2011, berdasarkan UU no 32 tahun 2002 dan pasal 4 PP 50 tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Swasta, setiap stasiun TV baik jangkauan nasional maupun lokal harus mengatongi izin penyelenggara siaran dari KPI.

Kompas TV memiliki program tayangan yang tidak sekedar mengedepankan berita atau informasi. Terdapat program petualangan dan pengetahuan yang menekankan pada eksplorasi Indonesia, baik kekayaan alam, budaya, dan talenta berprestasi yang dimiliki oleh bangsa ini. Selain itu, Kompas TV juga merambah ke layar lebar, dengan memproduksi beberapa film layar lebar. Diantaranya seperti Lima Elang dan Garuda di Dadaku 2.

Pesatnya kemajuan teknologi juga membuat Kompas TV berusaha menyediakan kanal televisi berbayar pertama di Indonesia dengan kualitas High Definition. Penonton dapat melihat tayangan televisi dengan lebih jernih dan bagus. Mempunyai slogan “Inspirasi Indonesia” Kompas TV berharap dapat menyajikan acara yang tak hanya edukatif tetapi juga dikemas dengan menarik. Seluruh tayangan Kompas TV diharapkan mampu mencerdaskan bangsa Indonesia dengan tayangannya yang edukatif.

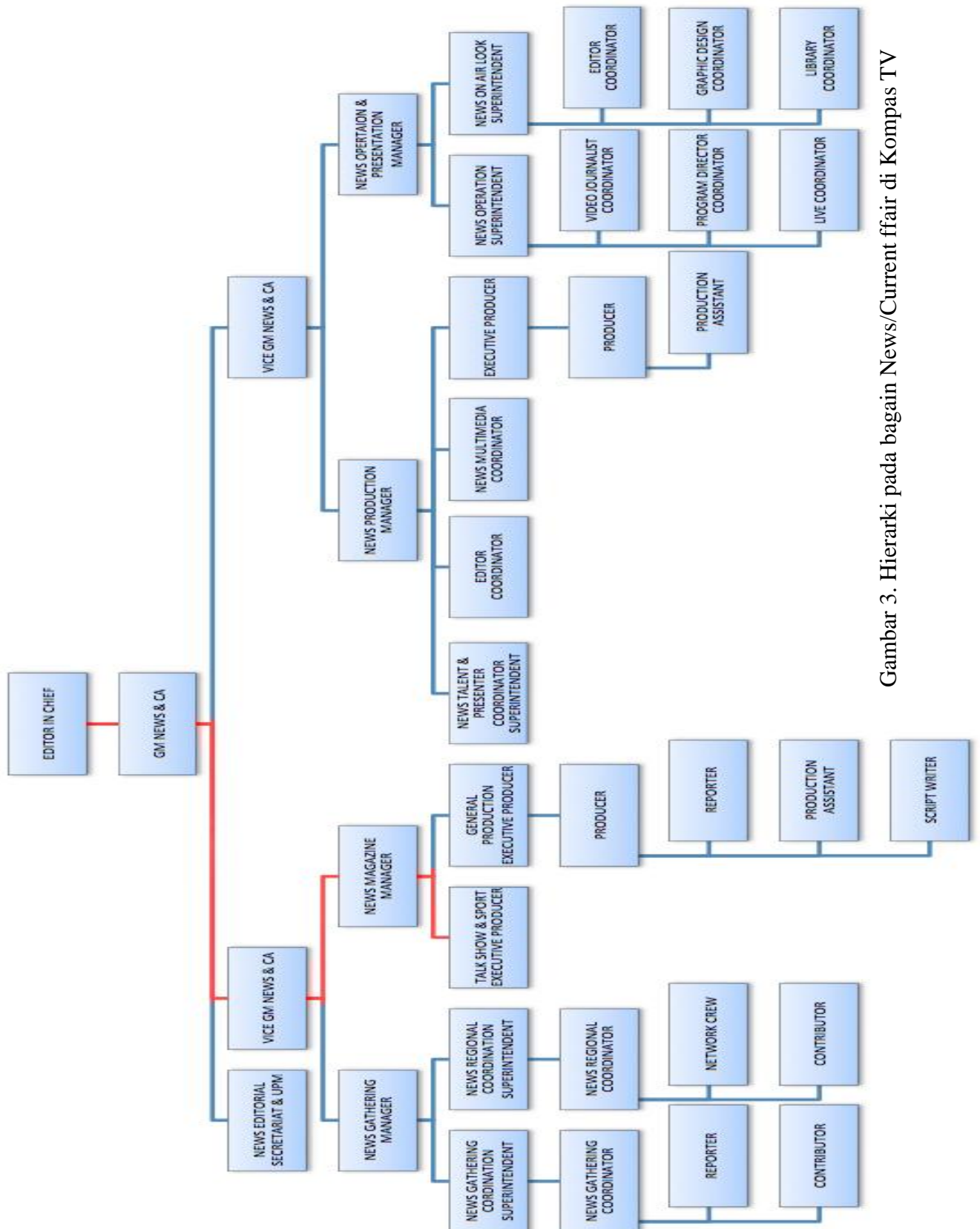
Beragamnya jenis program yang dimiliki, yaitu *News/ Current Affair, Entertainment/Kids/Variety Show, Entertainment/Kids/Variety Show* dan *Science and Knowledge/ Adventure* membuat Kompas TV dapat memenuhi kebutuhan

khalayaknya. Penonton tidak perlu berganti-berganti stasiun televisi untuk menyaksikan jenis-jenis tayangan kesukaannya. Berikut program-program Kompas TV bagian News/ Current Affair:



Gambar 2. Program acara di Kompas TV pada bagian *News/Current Affair*

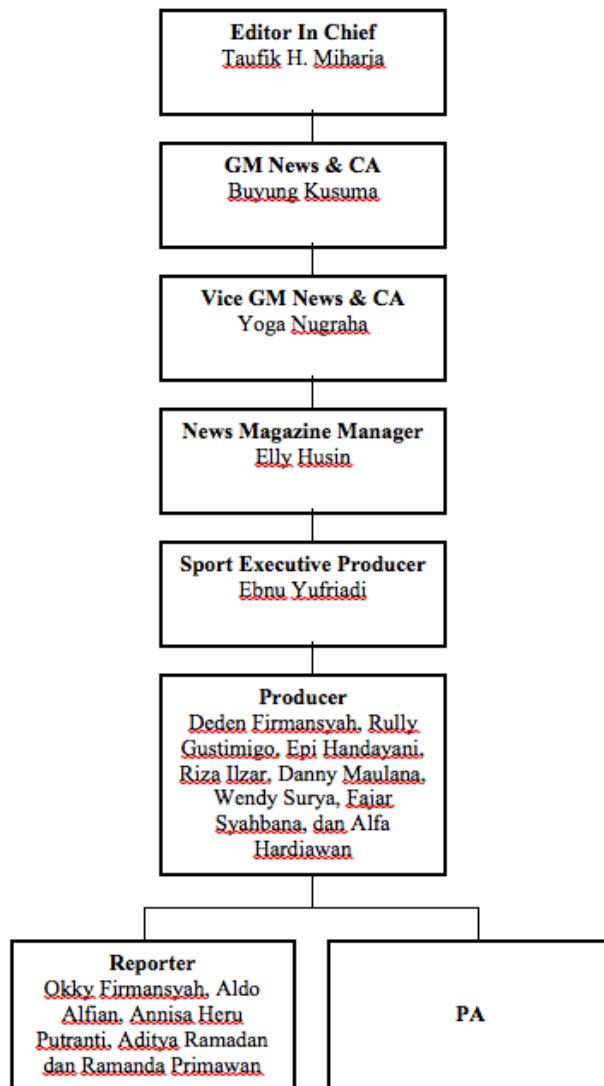
2.2. Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait



Gambar 3. Hierarki pada bagian News/Current Affairs di Kompas TV

Struktur ini merupakan struktur yang ada pada redaksi berita dalam Kompas TV. Dalam struktur yang dipimpin oleh News Gathering Manager, diatur bagaimana koordinasi dalam program-program berita yang ditayangkan setiap harinya. Contohnya seperti Kompas Pagi, Siang, Petang, dan Malam. Struktur yang dikepalai oleh News Magazine Manager, merupakan program-program acara talkshow, olahraga, dan produksi. Contohnya seperti Kata Kita, Bundes Liga, Kompas Sport, dan lain sebagainya. Bagian yang dikepalai oleh News Production Manager, bertugas antara lain untuk menentukan presenter dalam acara-acara berita, editing naskah, dan lain sebagainya. Bagian yang di kepalai oleh News Operation & Presentation Manager, bertugas antara lain untuk mengambil berita-berita daerah, membuat grafik-grafik yang akan ditayangkan, editing video, dan lain-lain.

Tidak jarang materi yang ada dalam Kompas TV juga hadir di Koran Kompas ataupun Kompas.com, terutama untuk materi berita. Bahkan media dengan platform berbeda ini saling menguatkan isi berita. Hal ini terjadi di tayangan Kompas Pagi yang sering mengundang redaktur senior Kompas untuk bercerita soal headline berita koran Kompas. Berdasarkan buku *Convergence Culture, Where Old and New Media Collide*, Jenkins (2006) memperkenalkan istilah konvergensi media. Konvergensi media adalah aliran konten dalam platform beberapa media, kerjasama antara industry beberapa media dan perubahan perilaku (perilaku migrasi) khalayak media.



Gambar 4. Hierarki pada bagian Kompas Sport

Struktur kepemimpinan inilah yang dipakai oleh Kompas Sport, baik yang tayang pagi maupun petang. Meski banyak yang mengepalai Kompas Sport, tugas masing-masing sudah terbagi dengan jelas. Pengerjaan program dan pemilihan berita dipegang sepenuhnya oleh produser yang bertugas dengan dibantu oleh *production assistant*.

Acara ini mulai disiarkan pertama kali pada tanggal 4 Juni 2012. Pada awalnya bernama Sporty dan merupakan program magazine, artinya hanya tayang

seminggu sekali. Saat itu, Sporty tayang pada hari Minggu pukul 11.00 WIB. Seiring berjalannya waktu, nama Sporty kemudian diganti menjadi Kompas Sport agar lebih identik dengan stasiun televisinya sendiri, yaitu Kompas TV. Bergantinya Sporty menjadi Kompas Sport juga turut merubah jam tayangnya menjadi pukul 23.30 WIB setiap harinya. Sempat hendak dibuat menjadi program olahraga yang hadir di waktu pagi, siang, dan malam. akhirnya Kompas Sport hadir setiap pagi pukul 06.30-07.00 WIB, dan petang pada pukul 18.30-19.00 WIB. Jam tayang ini masih berlaku hingga sekarang.

Awalnya Kompas Sport lebih fokus pada berita-berita sepakbola. Hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia memiliki ketertarikan yang lebih terhadap olahraga ini, Kompas Sport pun berusaha menyajikan secara lengkap berita-berita tentang sepakbola. Sejak awal hingga sekarang, belum ada perubahan tayangan yang signifikan pada Kompas Sport. Hanya perubahan layout atau background presenter saat siaran dan penambahan berita-berita olahraga dari berbagai cabang. Masuknya produser-produser baru, turut mempengaruhi konten berita yang hendak disiarkan oleh Kompas Sport.

Berita yang disiarkan oleh Kompas Sport 70% hingga 80% nya diambil dari wire dan sisanya berita-berita dalam negeri hasil liputan, maka porsi berita kebanyakan berasal dari dunia olahraga luar negeri. Hal ini dipilih akibat kurangnya tim liputan yang dapat meliput semua berita-berita olahraga dalam negeri.